1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Laporan Triwulan II Tahun 2026 Kab. Rote Ndao

1. **Perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa**

Inflasi Provinsi NTT pada akhir Triwulan I tercatat sebesar 3,56% (yoy). Tingkat inflasi ini cenderung meningkat dari akhir triwulan I sebesar 2,40% (yoy) lebih tinggi dari inflasi Nasional sebesar 3,34% (yoy) Inflasi pada folatile food cenderung meningkat yang di daerah. Provinsi NTT mengalami inflasi pada bulan Juni sebesar 0,67% (m-to-m) dan sebesar 2,20% (y-to-d), dimana terjadi lonjakan harga pada 10 kelompok pengeluaran yaitu: kelompok Perawatan pribadi dan jasa lainnya naik 14,84%, transportasi naik sebesar 3,87%, Penyediaan makanan dan minuman/restoran naik 2,36%, Kesehatan naik 2,30%,Perumahan,Air,Listrik dan bahan Bakar naik 2,04%, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,08% dan kelompok Perlengkapan dan pemeliharaan rutin RT naik sebesar 0,90%

Sementara di Kabupaten Rote Ndao karena bukan kabupaten IHK, maka pembahasan ini dengan pendekatan IPH.

Indeks Perkembangan Harga Kabupaten Rote Ndao pada triwulan II cenderung terus meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Hal tersebut karena beberapa wilayah penghasil komoditas belum sampai masa panen.

Komoditas andil tertinggi perubahan harga Adalah Cabe Merah besar, Cabe Merah Keriting dan Cabe Rawit Merah. Harga beras medium dan Premium sedikit naik sejak awal April sampai akhir Juni karena musim panen sudah selesai. Harga Cabe mengalami peningkatan signifikan pada bulan April dan Mei akibat karena petani baru mulai menanam karena musim hujan baru selesai dan peralihan lahan dari menanam padi ke tanaman hultikultura.

2. Indeks Perubahan Harga bulan April 2026

Periode April angka IPH rata-rata sebesar 0,03, terjadi penurunan angka indeks dibandingkan dengan bulan Maret 2026. Pada M4 bulan April terjadi penurunan harga karena turunnya harga Cabe Rawit, Cabe Merah Keriting, Cabe Merah Besar, Daging Ayam Ras, dan Pisang dan tetap stabil sampai akhir bulan April.

3. Indeks Perubahan Harga bulan Mei 2026

Bulan Mei angka IPH rata-rata 2,46% mengalami kenaikan angka indeks dibandingkan dengan bulan April. Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan Mei adalah Cabai rawit Merah, Cabai Merah Keriting, Beras premium dan Bawang Putih.

4. Indeks Perubahan Harga bulan Juni 2026

Pada Bulan Juni angka IPH rata-rata 0,33% mengalami sedikit penurunan angka Indeks dibandingkan bulan Mei dimana pada bulan Juni Komoditas yang mengalami penurunan harga adalah Cabe Merah Keriting,Cabe Merah Besar, Cabe Rawit Merah, Bawang Bombai dan Kacang Hijau.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah
2. Belum adanya KAD sehingga saat ini sementara dilakukan penjajagan Kerjasama Antar Daerah dengan Pemerintah Kota Kupang untuk mengantisipasi kenaikan/penurunan harga komoditas pangan strategis dan menjaga stok kebutuhan pangan tetap tersedia.
3. Pada saat musim panen komoditas pangan seperti bawang merah, cabai rawit, cabai besar, dan beras, harga komoditas turun signifikan sehingga merugikan petani namun di saat musim hujan semua lahan dipaki untuk persawahan sehingga komoditas tertentu mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan seperti Cabe dan bawang.
4. Kondisi alam wilayah kepulauan yang membatasi transportasi pada musim-musim cuaca kurang baik, distribusi kurang lancar mengakibatkan beberapa bahan pokok dan bahan penting menjadi mahal dan tidak tersedia.

Cuaca Ekstrim pada tahun ini perlu diwaspadai karena adanya kerusakan tanaman dan gagal panen, ketersediaan bahan pangan menurun.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Kabupaten Rote Ndao masih tetap terus berkoordinasi, bersinergi dan berkolaborasi dengan Bank Indonesia dan OPD terkait, stakeholder maupun lembaga instansi vertikal di daerah lainnya dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah. Kabupaten Rote Ndao telah memiliki Peta Jalan (Road Map) sebagai arah dan acuan kebijakan pengendalian inflasi, termasuk menjaga stabilisasi inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Program dan kegiatan yang sudah dirancang dalam Peta Jalan Pengendalian inflasi di daerah, maka Pemerintah Kabupaten Rote Ndao secara rutin setiap Minggu mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Nasional dari Kementerian Dalam Negeri dan pada saat dibutuhkan melaksanakan rapat teknis dan Rapat Koordinasi TPID, serta melaksanakan HLM TPID dan melaksanakan tindak lanjut atas rapat HLM TPID yang telah dilakukan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah berdasarkan Roadmap dan HLM TPID
2. Melaksanakan survei harga Pasar setiap hari oleh Dinas Teknis untuk Data Harga;
3. Melaksanakan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang;
4. Pengecekan Stok pangan di Perum Bulog Cab. Rote Ndao dan Toko-toko besar di Kota Baa;
5. Publikasi harga komoditas pokok setiap Hari melalui website Rote Ndao.
6. Peningkatan intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan substitusi pangan masyarakat.
7. Menjamin kelancaran akses distribusi dengan perbaikan jalan dan jembatan antar kecamatan dan desa serta akses jalan potensi pertanian.
8. Melanjutkan Program Gemar Menanam hortikultura dan komoditas pangan lainnya.
9. Melakukan Rapat Koordinasi/rapat Teknis TPID secara berkala setiap minggu
10. Melakukan kerjasama dengan berbagai media, baik cetak maupun elektronik terkait publikasi kegiatan TPID lainnya.
11. Melakukan komunikasi efektif dengan berbagai pihak dalam kelancaran pelaksanaan pengendalian inflasi.
12. Merutinkan Sidak Pasar, operasi pasar, dan pemantauan ke pasar maupun gudang distributor dengan memperkaut tupoksi dan peran satgas pangan dalam mengendalikan inflasi di Kabupaten Rote Ndao.